

RINGKASAN

Pisang termasuk komoditas hortikultura yang penting di Indonesia. Pisang selain mudah didapat karena musim panennya berlangsung sepanjang tahun juga sangat digemari oleh masyarakat dunia tanpa pandang usia. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui jenis-jenis penyakit yang menyerang tanaman pisang, 2) menentukan tingkat serangan penyakit, 3) mengungkapkan pola penyebaran penyakit tanaman pisang di Kecamatan Sumbang, kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sumbang pada Desember 2014 sampai dengan Maret 2015. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu suatu pengamatan atau penyelidikan yang teliti dan seksama untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik di daerah tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan pola pengambilan sampel pada daerah pertanaman pisang yang memiliki minimal 20 rumpun di seluruh desa di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Identifikasi penyakit dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Simbiotik Tanaman (MST) Bioteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Cibinong.

Penelitian menunjukkan bahwa penyakit pada tanaman pisang adalah penyakit layu Fusarium dan Sigatoka. Penyakit layu Fusarium tersebar luas di seluruh desa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, sedangkan penyakit Sigatoka tingkat serangan penyakitnya bervariasi dari rendah (0-30 %), sedang (31-70 %), hingga tinggi (>70 %). Intensitas penyakit Sigatoka tertinggi terdapat di Desa Sikapat.

Kata kunci: Penyebaran, Pisang, Intensitas, Sigatoka, Layu Fusarium.

SUMMARY

Banana is an important horticulture commodity in Indonesia. Sometimes banana crops are infecting by some diseases. The aims of this research was to 1) determine diseases on banana crops, 2) determine intensity of diseases incident, 3) field the pattern of diseases at Kecamatan Sumbang Banyumas.

The research was conducted at Kecamatan Sumbang Banyumas on December 2014 until 2015. Survey method with purposive sampling in this survey has minimum 20 clumps each villages.

*This research showed there were two important diseases is sigatoka and fusarium wilt. Sigatoka diseases is caused by *Cercospora musae* where as fusarium wilt caused by *Fusarium oxysporum*. Intensity of sigatoka diseases was varied from low (0-30 %), moderate (31-70 %), to high (>70 %). Fusarium wilt spread widely at Kecamatan Sumbang. The highest was at Desa Sikapat.*

Keywords: spread, banana, sigatoka, Fusarium wilt.